

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berada dalam satu lintasan yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Pendidikan menjadi ujung tombak untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Hal ini juga berlaku pada pembelajaran sejarah di sekolah. Pembelajaran sejarah sendiri memiliki nilai yang sangat penting dan berharga di kehidupan masa depan.

Perkembangan pendidikan dapat ditandai dengan adanya pergantian kurikulum. Setiap kurikulum memiliki kekhasan dan penekanan aspek yang berbeda, namun pada hakikatnya bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dalam rangka menyelaraskan dengan tuntutan zaman. Kurikulum 2013 yang sedang berkembang saat ini, memusatkan pembelajaran pada siswa (*student center*), sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber belajar (*teacher center*). Guru yang profesional dituntut untuk selalu adaptif terhadap setiap perubahan dan peka terhadap kebutuhan zaman. Memiliki pemahaman yang baik tentang hakikat pembelajaran dan karakteristik materi sejarah akan membantu keberhasilan implementasi Kurikulum 2013.

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah bahan ajar yang dapat membangkitkan minat siswa, motivasi dan pemahaman dalam kegiatan belajar.

Aspek mendasar yang sering dihadapi seorang guru dalam kegiatan pembelajaran selalu perihal menentukan bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Bahan ajar yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa terhadap materi yang akan diberikan dalam proses pembelajaran, misalnya LKS (lembar kerja siswa). Penggunaan LKS dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mengolah sendiri bahan yang dipelajari atau bersama dengan temannya dalam suatu bentuk diskusi kelompok. LKS juga dapat memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk mengungkapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan proses berpikirnya melalui mencari, menebak bahkan menalar.

Namun, LKS yang saat ini berkembang masih bersifat praktis dan tidak menekankan pada proses kerja siswa. Materi yang disajikan juga bersifat instan tanpa disertai penjelasan detail atau langkah-langkah yang terstruktur dalam menemukan konsep dasar. LKS yang sering digunakan dalam proses pembelajaran juga bukan hasil buatan guru sendiri, melainkan LKS yang dibeli langsung dari percetakan. Selain itu, Pengemasan tampilan LKS juga dianggap kurang menarik perhatian siswa dan dianggap tidak berkembang mengikuti zaman. Hal ini terlihat dari tampilan LKS yang mudah robek dan dicetak dengan kertas buram, cetakan tidak berwarna, gambar cenderung tidak jelas, mudah luntur terkena air, dan hanya bisa digunakan di dalam ruang kelas saja. Hal ini menyebabkan tingkat penggunaan LKS menjadi semakin jarang digunakan di sekolah SMA Negeri 5 Binjai. Karena LKS yang berkembang saat ini tidak membuat siswa menjadi aktif, kegiatan

pembelajaran juga tetap bersifat verbalistik dan hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang turut menurun.

Oleh karena itu, LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis layout majalah ditawarkan sebagai solusi dari masalah tersebut. Penggunaan LKS dianggap sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi siswa karena LKS membantu siswa menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. LKS berbasis layout majalah ini juga akan memanjakan mata siswa dengan tampilan desain grafis kekinian yang dapat memberikan warna baru dalam metode pembelajaran sejarah yang sudah ada.

LKS ini berbeda dengan LKS pada umumnya, LKS ini di desain khusus menggunakan aplikasi desain grafis bernama *Canva*. *Canva* merupakan aplikasi desain grafis yang memungkinkan guru untuk membuat desain presentasi, poster, infografis, CV, dll. Dengan adanya visual grafis dan materi yang baik, perancangan LKS ini diharapkan mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran sejarah dan lebih mudah menyerap nilai-nilai penting dari peristiwa sejarah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Sumpah Pemuda di Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang menariknya tampilan LKS pada umumnya
2. Kegiatan belajar masih berpusat kepada guru/verbalistik
3. Kurangnya penggunaan LKS dalam kegiatan belajar mengajar

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, agar tidak menyimpang dari permasalahan serta mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan maka peneliti membatasi masalah yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Sumpah Pemuda di Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Sumpah Pemuda di Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai?
2. Bagaimana kelayakan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Sumpah Pemuda di Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran sejarah dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah. Adapun tujuan secara khusus yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Sumpah Pemuda di Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai
2. Melihat kelayakan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Sumpah Pemuda di Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti, memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi, penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah dalam pembelajaran sejarah.
2. Bagi Guru, memberikan khasanah pengetahuan dan keterampilan penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah dalam pembelajaran sejarah.

3. Bagi Siswa, memberikan pengetahuan, keterampilan, dan inspirasi kepada siswa untuk belajar sejarah lebih efektif melalui LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Layout Majalah dalam pembelajaran sejarah.

